

Dilaporkan Soal Gratifikasi ke KPK, Wamenkumham: Itu Masalah Aspri Saya

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Menteri Hukum dan HAM atau Wamenkumham Edward Omar Sharif Hiariej menanggapi laporan Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso terhadap dirinya kepada KPK. Ia mengatakan itu merupakan urusan antara asisten pribadinya dengan klien yang ditangani oleh Sugeng. Pria yang akrab disapa Eddie Hiariej itu menyebut permasalahan tersebut terjadi antara asisten pribadinya dengan klien Sugeng dalam konteks sebagai penasihat hukum. Sehingga, kata dia, itu bukan ranahnya untuk mengomentari. "Saya tidak perlu menanggapi secara serius karena pokok permasalahan adalah hubungan profesional antara Aspri Saya YAR dan YAM sebagai Lawyer dengan kliennya Sugeng," kata Eddie pada Selasa 14 Maret 2023 melalui keterangan tertulis. Selain itu, Eddie Hiariej menyebut untuk mengkonfirmasi langsung kepada dua asisten pribadinya. Sebab, ia mengatakan dua asisten pribadinya tersebut yang terkait dalam masalah tersebut. "Silahkan konfirmasi lebih lanjut kepada YAR dan YAM yang disebutkan oleh Sugeng dalam aduannya," ujar dia. Sebelumnya, Sugeng IPW mengadukan Eddie Hiariej kepada KPK atas dugaan penerimaan aliran dana. Aduan tersebut masih berkaitan dengan permasalahan hukum PT Citra Lampia Mandiri (CLM). Sugeng mengatakan pada mulanya Helmut Hermawan meminta konsultasi hukum kepada Eddie Hiariej terkait permasalahannya di PT CLM. Ia menambahkan Helmut kemudian mengirim sejumlah uang kepada Hiariej melalui asisten pribadinya. "Bulan April dan Mei ada satu pemberian dana masing-masing Rp 2 miliar dan Rp 2 miliar, jadi total sebesar Rp 4 miliar, yg diduga diterima oleh Wamen EOSH melalui asisten pribadinya di Kemenkumham, saudara YAR. Ini buktinya, ini peristiwa pertama," kata Sugeng pada Selasa 14 Maret 2023. Selain itu, Sugeng mengatakan Helmut kemudian diarahkan untuk berkonsultasi kepada dua asisten pribadi Eddie Hiariej berinisial YAR dan YAM. "Mereka berdua aspri saya," ujar Sugeng menirukan isi chat Wamenkumham Eddie Hiariej. Setelah ada hal tersebut, Sugeng mengatakan informasi pengesahan badan hukum PT CLM atas nama Helmut Hermawan keluar di Direktorat AHU. Namun, ia mengatakan pada September 2022, informasi pengesahan

tersebut hilang."Lalu muncul susunan direksi PT CLM baru di Direktori AHU dengan pemimpinnya berinisial ZAS yang berkonflik dengan HH," ujar dia.Pilihan Editor:Ketua IPW Laporkan Wamenkumham Edward Omar Sharif Hariej ke KPK